

EFEKTIVITAS MEDIA EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN DI TAMAN KOTA 2 TANGERANG SELATAN

Rena Latifah Anwar

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

Abstract. Educational media in urban green open spaces play an important role as a means of environmental communication to improve public environmental awareness. However, the effectiveness of educational media in fostering environmental awareness among visitors to city parks still requires further investigation. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 100 visitors to Taman Kota 2 Tangerang Selatan. The results indicate that the educational media in Taman Kota 2 Tangerang Selatan have a positive and significant effect on improving visitors' environmental awareness. The educational media, which provide information on environmental conservation, waste management, and appeals to maintain cleanliness, are able to enhance visitors' understanding, strengthen their environmental beliefs, and encourage pro-environmental attitudes. The analysis also shows that educational media contribute 60.1% to the improvement of environmental awareness, while the remaining 39.9% is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings suggest that educational media in public spaces can serve as an effective environmental communication tool for enhancing public environmental awareness.

Keywords: Educational Media, Environmental Awareness, City Park, Visitors, Theory of Planned Behavior.

Abstrak. Media edukatif di ruang terbuka hijau memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran pengunjung terhadap pelestarian lingkungan. Namun, efektivitas media edukatif dalam membentuk kesadaran lingkungan pengunjung di taman kota masih perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 pengunjung di Taman Kota 2 Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media edukatif di Taman Kota 2 Tangerang Selatan memiliki efektivitas yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kesadaran lingkungan pengunjung. Media edukatif yang memuat informasi mengenai pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah, serta ajakan untuk menjaga kebersihan, mampu meningkatkan pemahaman, membentuk kepercayaan dan mendorong sikap peduli lingkungan pada pengunjung. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa media edukatif memberikan kontribusi sebesar 60,1% terhadap peningkatan kesadaran lingkungan, sedangkan sisanya sebesar 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media edukatif di ruang publik dapat menjadi salah satu sarana komunikasi lingkungan yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pengunjung.

Kata Kunci: Media Edukatif, Kesadaran Lingkungan, Taman Kota, Pengunjung, Theory of Planned Behavior.

Pendahuluan

Lingkungan hidup memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan manusia sehingga kelestariannya perlu dijaga secara berkelanjutan. Namun, berbagai aktivitas manusia, seperti urbanisasi, pertumbuhan penduduk, perubahan gaya hidup dan peningkatan aktivitas ekonomi, turut memicu berbagai permasalahan lingkungan, salah satunya peningkatan volume sampah (Budianto & Ghanistyana, 2024). Kondisi tersebut tidak hanya berdampak terhadap kebersihan dan estetika lingkungan, tetapi juga dapat menyebabkan pencemaran, gangguan kesehatan, serta kerusakan ekosistem (Nurdiansah et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat menjadi salah satu upaya penting dalam mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan (Mawarni, 2024).

Dalam konteks perkotaan, ruang terbuka hijau (RTH) tidak hanya berfungsi sebagai penunjang ekologis, tetapi juga sebagai ruang publik yang dapat dimanfaatkan untuk interaksi sosial, rekreasi, olahraga dan edukasi lingkungan. Keberadaan RTH di kawasan perkotaan juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung kualitas hidup masyarakat (Kinanti et al., 2020). Salah satu bentuk RTH tersebut adalah Taman Kota 2 Tangerang Selatan yang memiliki fungsi ekologis, sosial, rekreatif, serta edukatif melalui keberadaan vegetasi dan berbagai fasilitas informasi lingkungan (K. N. Putri et al., 2023).

Media edukatif yang terdapat di taman kota dapat menjadi sarana penyampaian pesan lingkungan kepada pengunjung secara langsung melalui papan informasi, poster, maupun elemen visual lainnya. Media tersebut diharapkan mampu memberikan informasi dan mendorong kepedulian pengunjung terhadap lingkungan. Namun, keberadaan media edukatif belum tentu secara otomatis menghasilkan kesadaran dan perilaku lingkungan yang baik. Berdasarkan dokumentasi lapangan, masih ditemukan sampah yang dibuang tidak pada tempatnya serta tumpukan sampah di beberapa area Taman Kota 2 Tangerang Selatan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara keberadaan media edukatif dengan perilaku lingkungan pengunjung.

Sejumlah penelitian mengenai media edukatif sebelumnya lebih banyak dilakukan dalam konteks pendidikan formal, seperti penggunaan media untuk membantu pembelajaran matematika (L. Putri & Basir, 2020), pengembangan kemampuan berpikir anak (Kempirmase & Firman, 2025) dan pembelajaran seni (Azzahra & Ary, 2025). Kajian tersebut menunjukkan manfaat media edukatif dalam mendukung proses penyampaian informasi, tetapi belum banyak membahas pemanfaatannya sebagai sarana komunikasi lingkungan di ruang publik. Demikian pula, penelitian mengenai taman kota di wilayah Tangerang Selatan lebih banyak menyoro ti fungsi taman sebagai ruang terbuka hijau (Hanan & Ariastita, 2020), sarana olahraga dan rekreasi (Makhmud, 2025), serta aspek estetika dan kenyamanan (Nurfaida et al., 2024). Kajian mengenai efektivitas media edukatif taman kota terhadap peningkatan kesadaran lingkungan pengunjung masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara tujuan media edukatif sebagai sarana penyampaian pesan lingkungan dengan kondisi kesadaran lingkungan pengunjung di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media edukatif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pengunjung di Taman Kota 2 Tangerang Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian komunikasi lingkungan melalui pemanfaatan media edukatif di ruang publik, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pengelola taman dan pemerintah dalam mengoptimalkan fungsi edukatif taman kota.

Tinjauan Pustaka

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) untuk menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali individu. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu terutama didahului oleh niat berperilaku (*behavioral intention*), yang dibentuk oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Steven et al., 2023). Sikap berkaitan dengan

penilaian individu terhadap konsekuensi suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh atau harapan lingkungan sosial, sedangkan persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan individu mengenai kemampuan dan hambatan dalam melakukan suatu tindakan (Sartika, 2020). Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama memengaruhi terbentuknya niat yang selanjutnya dapat mendorong perilaku aktual.

Relevansi *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya menjelaskan bagaimana media edukatif dapat berkontribusi terhadap terbentuknya kesadaran lingkungan pengunjung. Media edukatif di Taman Kota 2 Tangerang Selatan berfungsi sebagai sarana komunikasi lingkungan melalui penyampaian informasi, imbauan dan pesan visual mengenai kebersihan serta pelestarian lingkungan. Informasi tersebut dapat membentuk sikap positif terhadap perilaku peduli lingkungan, memperkuat persepsi mengenai harapan sosial untuk menjaga kebersihan fasilitas publik, serta meningkatkan keyakinan pengunjung bahwa perilaku ramah lingkungan dapat dilakukan. Dengan demikian, TPB digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan hubungan media edukatif dengan kesadaran lingkungan melalui aspek sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk mengetahui efektivitas media edukatif terhadap kesadaran lingkungan pengunjung (Sugiyono, 2023). Penelitian menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pengunjung dan yang pernah berkunjung, berinteraksi dan yang telah berinteraksi dengan media edukatif di Taman Kota 2 Tangerang Selatan.

Penelitian dilaksanakan di Taman Kota 2 Tangerang Selatan pada tahun 2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada keberadaan berbagai media edukatif lingkungan yang dapat diamati serta dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai objek penelitian.

Populasi penelitian adalah pengunjung Taman Kota 2 Tangerang Selatan yang berinteraksi dengan media edukatif. Sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow (Nainggolan & Dewantara, 2023) karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah minimum sampel sebanyak 96 responden, kemudian penelitian menggunakan 100 responden sebagai sampel.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media edukatif (X), sedangkan variabel dependen adalah meningkatkan kesadaran lingkungan (Y). Media edukatif diukur melalui indikator kesesuaian, kelayakan, keakuratan dan tampilan. Sementara itu, kesadaran lingkungan diukur melalui aspek informasi, kepercayaan umum, sikap pribadi, ego dan fungsi psikologis. Pengukuran kedua variabel menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan kepada responden secara langsung. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui efektivitas media edukatif terhadap kesadaran lingkungan.

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 27. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan instrumen, sedangkan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen. Selanjutnya, regresi linear sederhana dan uji t digunakan untuk menguji efektivitas dan signifikansi hubungan antara media edukatif dan kesadaran lingkungan, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi media edukatif terhadap kesadaran lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media edukatif di Taman Kota 2 Tangerang Selatan dinilai baik oleh sebagian besar responden. Penilaian tersebut terlihat dari indikator kesesuaian, kelayakan, keakuratan, dan tampilan media yang

memperoleh respons positif dari responden. Temuan ini menunjukkan bahwa media edukatif telah mampu menyampaikan informasi lingkungan secara cukup jelas dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

Tabel 1. Hasil Penilaian Indikator Variabel X (Media Edukatif)

Indikator Variabel X (Media Edukatif)	Hasil
Kesesuaian	72%
Kelayakan	77%
Keakuratan	74%
Tampilan	70%

Pada indikator kesesuaian, sebanyak 72% responden menilai media edukatif sesuai dan relevan dengan lingkungan Taman Kota 2 Tangerang Selatan. Pada indikator kelayakan, sebanyak 77% responden menilai media edukatif layak digunakan sebagai sarana memperoleh informasi mengenai lingkungan.

Pada indikator keakuratan, sebanyak 74% responden menilai informasi yang disampaikan akurat dan sesuai fakta. Sementara itu, pada indikator tampilan, sebanyak 70% responden menilai warna dan gambar pada media edukatif mampu menarik perhatian pengunjung. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa media edukatif memiliki kualitas yang baik pada aspek kesesuaian, kelayakan, keakuratan, dan tampilan.

Tabel 2. Hasil Penilaian Indikator Variabel Y (Meningkatkan Kesadaran Lingkungan)

Indikator Variabel Y (Meningkatkan Kesadaran Lingkungan)	Hasil
Informasi	97%
Kepercayaan Umum	77%
Sikap Pribadi	62%
Ego	84%
Fungsi Psikologis	87%

Kesadaran lingkungan pengunjung menunjukkan kecenderungan positif setelah berinteraksi dengan media edukatif. Pada indikator informasi, sebanyak 97% responden menunjukkan tingkat kesadaran yang baik terhadap informasi lingkungan yang disampaikan. Pada indikator kepercayaan umum, sebanyak 77% responden menilai media edukatif mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya.

Pada indikator sikap pribadi, sebanyak 62% responden menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Selanjutnya, pada indikator ego, sebanyak 84% responden menunjukkan kesadaran terhadap peran dan tanggung jawab pribadi dalam menjaga lingkungan. Sementara itu, pada indikator fungsi psikologis, sebanyak 87% responden menunjukkan adanya pemikiran dan kepedulian terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media edukatif berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pengunjung melalui aspek informasi, kepercayaan, sikap, kesadaran individu, dan fungsi psikologis.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.597	3.756

a. Predictors: (Constant), X

Gambar 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,601. Artinya, media edukatif memberikan kontribusi sebesar 60,1% terhadap variasi kesadaran lingkungan pengunjung, sedangkan 39,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa media edukatif memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perubahan kesadaran lingkungan pengunjung.

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga terdapat efektivitas yang signifikan antara media edukatif terhadap kesadaran lingkungan pengunjung di

Taman Kota 2 Tangerang Selatan. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa keberadaan media edukatif memiliki hubungan yang nyata dengan peningkatan kesadaran lingkungan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Media edukatif dapat memberikan informasi yang membentuk penilaian positif terhadap perilaku peduli lingkungan, memperkuat norma mengenai pentingnya menjaga kebersihan ruang publik, serta memberikan pemahaman bahwa perilaku ramah lingkungan dapat dilakukan oleh individu. Dengan demikian, media edukatif dapat menjadi salah satu stimulus yang mendukung terbentuknya niat dan perilaku peduli lingkungan.

Hasil penelitian juga memperkuat temuan penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan media edukatif sebagai sarana penyampaian informasi dan pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena menempatkan media edukatif dalam konteks ruang publik, khususnya taman kota, sebagai sarana komunikasi lingkungan. Hal tersebut memperluas penerapan media edukatif yang sebelumnya banyak dikaji dalam konteks pendidikan formal menjadi media yang dapat digunakan untuk membangun kesadaran masyarakat di ruang publik.

Secara keseluruhan, temuan utama penelitian menunjukkan bahwa media edukatif memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pengunjung Taman Kota 2 Tangerang Selatan. Nilai kontribusi sebesar 60,1% menunjukkan bahwa media edukatif merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kesadaran lingkungan, meskipun masih terdapat 39,9% faktor lain yang turut memengaruhinya. Oleh karena itu, pengelola taman perlu mempertahankan serta meningkatkan kualitas media edukatif dari aspek isi, keakuratan informasi, tampilan dan kemudahan pemanfaatannya agar fungsi taman sebagai ruang publik sekaligus media komunikasi dan edukasi lingkungan dapat lebih optimal.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas media edukatif di Taman Kota 2 Tangerang Selatan menunjukkan hasil yang baik. Penilaian pada indikator kesesuaian, kelayakan, keakuratan dan tampilan menunjukkan bahwa media edukatif dinilai sesuai dengan lingkungan taman, layak digunakan, menyajikan informasi yang akurat, serta memiliki tampilan yang menarik bagi pengunjung.

Kesadaran lingkungan pengunjung setelah berinteraksi dengan media edukatif juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan indikator informasi, kepercayaan umum, sikap pribadi, ego dan fungsi psikologis, media edukatif mampu memberikan pengetahuan, membentuk sikap positif, meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab pribadi, serta mendorong kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa media edukatif memiliki efektivitas yang positif dan signifikan terhadap kesadaran lingkungan pengunjung. Nilai koefisien determinasi sebesar 60,1% menunjukkan bahwa media edukatif memberikan kontribusi sebesar 60,1% terhadap kesadaran lingkungan, sedangkan 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa media edukatif efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pengunjung di Taman Kota 2 Tangerang Selatan.

Daftar Pustaka

- Azzahra, F., & Ary, D. (2025). *Pengembangan Media Edukatif SliMotion untuk Pembelajaran Seni Tari Kelas III Sekolah Dasar*. 22(2), 443–452.
- Budianto, R. O., & Ghanistyana, L. P. (2024). *Peran Komunikasi Politik dalam Kampanye Isu Lingkungan : Studi Kasus pada Kebijakan Pengelolaan Sampah di Indonesia*. 2(1), 1–11.
- Hanan, H. M., & Ariastita, P. G. (2020). *Penilaian Efektivitas Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Malang*. 9(2), 47–52.

- Kempirmase, S. A., & Firman. (2025). *Implementasi Puzzle Coding Blok sebagai Media Edukatif Unplugged untuk Anak Usia Dini di TK ABA 2 Aimas*. 13(02), 113–120.
- Kinanti, L., Yulianti, R., & Widiyastuti, Y. (2020). *Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Tangerang*. 11.
- Makhmud, M. A. (2025). *Pemanfaatan Ruang Terbuka sebagai Sarana Olahraga dan Rekreasi di Taman Indonesia Kaya*. 13(2), 174–180.
- Mawarni, M. F. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Literasi Lingkungan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Lingkungan*. 7(1), 68–73.
- Nainggolan, H., & Dewantara, R. (2023). *Dampak promosi online serta mutu layanan pengiriman kepada loyalitas konsumen terhadap aplikasi grab*. 1(1), 44–58.
- Nurdiansah, T., P, E. P., & Kasiwi, A. (2020). *Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) Sebagai Solusi Permasalahan Sampah Perkotaan; Studi Kasus Di Kota Surabaya*. 12(1), 87–92.
- Nurfaida, Dungga, N. E., & Duhri, A. A. (2024). *Evaluasi Tingkat Kenyamanan Termal dan Kualitas Estetika Lanskap di Taman Callaccu Sengkang*. 2(1).
- Putri, K. N., Setyono, D. A., & Purnamasari, W. D. (2023). *Motivasi Pemilihan Hutan Dan Taman Kota Di Kota Tangerang Selatan Sebagai Sarana Rekreatif*. 12(April).
- Putri, L., & Basir, A. (2020). *Papan Jam Analog : Media Edukatif Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah*. 3, 33–43.
- Sartika, D. (2020). *Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral*. 4, 51–68.
- Steven, A., Maslim, W., & Andayani, S. (2023). *Penerapan Metode Theory of Planned Behavior Untuk Tingkat Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Belanja Online*. 1–8.
- Sugiyono, 2023. (2023). *Metode Penelitian*. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdfhttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htmhttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf<https://di>

reitoufma2010.files.wordpress.com/2010/